

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



Diterbitkan oleh:
Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh

**Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian
Orientasi Masyarakat**

JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1b, Juli Tahun 2024

Halaman: 391-393

PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PROKRASTINASI AKADEMIK

Egidia Emmanuella

**Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan
Sosial, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta.**

Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2009>

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Emmanuella, E. (2024). PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PROKRASTINASI AKADEMIK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1b), 391–393. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1b.2009>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “*Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi*” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK TERHADAP PENURUNAN PROKRASINASI AKADEMIK

Egidia Emmanuella

Program Studi Bimbingan dan
Konseling, Fakultas Ilmu
Pendidikan dan Pengetahuan
Sosial, Universitas Indraprasta
PGRI, Jakarta.

***Korespondensi:**

Email :
egidiaemmanuela@gmail.com

Riwayat Artikel

Penyerahan : 12/07/2024
Diterima : 13/07/2024
Diterbitkan : 14/07/2024

Abstrak

Prokrastinasi akademik menjadi salah satu permasalahan yang kerap dialami oleh siswa dalam proses belajar. Fenomena ini merujuk pada kecenderungan untuk menunda-nunda atau menghindari dari tugas akademik yang harus di selesaikan. Dalam Upaya mengatasi masalah prokrastinasi akademik salah satu intervensi yang dapat di lakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Proses bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan dan belajar strategi-strategi untuk mengatasi prokrastinasi akademik. Pendekatan ini menggunakan Jenis penelitian kuantitatif dengan metode survei yaitu mengambil data dengan menggunakan daftar pernyataan dan di berikan kepada responden untuk menjawab nya. Selain itu peneliti juga menggunakan metode wawancara dan observasi, dengan mewawancarai siswa yang mengalami penurunan prokrastinasi akademik dan mengamati secara langsung perilaku siswa tersebut. Kemudian peneliti menelaah secara keseluruhan dilihat dari hasil angket, wawancara dan observasi kemudian peneliti dapat menemukan Kesimpulan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penurunan prokrastinasi akademik.

Kata Kunci: Prokrastinasi, Akademik, Layanan Bimbingan Kelompok

Abstract

Academic procrastination is one of the problems that students often experience in the learning process. This phenomenon refers to the tendency to procrastinate or avoid academic tasks that must be completed. In an effort to overcome the problem of academic procrastination, one intervention that can be carried out is through group guidance services. The group guidance process allows students to share experiences, provide support and learn strategies to overcome academic procrastination. This approach uses a type of quantitative research with a survey method, namely collecting data using a list of statements and giving it to respondents to answer. Apart from that, researchers also used interview and observation methods, by interviewing students who experienced a decrease in academic procrastination and directly observing the students' behavior. Then the researchers looked at the overall results of questionnaires, interviews and observations, then the researchers were able to find conclusions regarding the factors that influence the reduction in academic procrastination.

Keywords: Procrastination, Academics, Group Guidance Services



PENDAHULUAN

Prayitno (dalam nasution & Abdillah, 2019):148 layanan bimbingan kelompok adalah suatu bentuk bimbingan yang diberikan kepada siswa secara Bersama-sama dalam suatu kelompok. Tujuan nya adalah agar kelompok tersebut dapat berkembang menjadi entitas yang besar, kuat dan mandiri. Juntika achmad dan nurihsan (dalam nasution & Abdilah, 2019):149 juga menjelaskan bahwa layanan bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah munculnya atau berkembangnya masalah dan kesulitan pada diri siswa. Bentuk bimbingan ini dapat meliputi penyampaian informasi atau kegiatan kelompok yang membahas berbagai isu terkait Pendidikan, pekerjaan, kehidupan pribadi dan sosial. Prokrastinasi akademik menjadi salah satu permasalahan yang kerap dialami oleh siswa dalam proses belajar. Fenomona ini merujuk pada kecenderungan untuk menunda-nunda atau menghindari dari tugas akademik yang harus di selesaikan. Perilaku menunda-nunda ini dapat berdampak negatif pada prestasi belajar siswa serta menimbulkan konsekuensi lain seperti setres dan penurunan motivasi.

bahwa prokrastinasi akademik dapat di sebabkan oleh berbagai faktor, antara lain kurangnya manajemen waktu, rendahnya motivasi, perfeksionisme yang berlebihan serta masalah dalam regulasi diri. Dampak dari prokrastinasi akademik dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, penyelesaian tugas dan pencapaian akademik siswa. Dalam Upaya mengatasi masalah prokrastinasi akademik salah satu intervensi yang dapat di lakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Proses bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan dan belajar strategi-strategi untuk mengatasi prokrastinasi akademik.

METODE PENELITIAN

Purwanto (Dalam rahi dkk 2021:81) mengemukakan bahwa dalam konteks pengumpulan data penelitian bahwa proses dimulai dengan mengidentifikasi populasi dan sampelnya. Populasi terdiri dari objek yang memiliki sifat yang serupa sedangkan sampel adalah bagian dari populasi itu sendiri. Metode atau teknik pengumpulan data yang di gunakan oleh penelitian ini ialah mencakup wawancara, angket, observasi dan pendekatan triangulasi yang merupakan gabungan dari ketiganya.

Dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dengan cara memberikan kuesioner kepada semua partisipan. lalu kuesioner tersebut berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang di maksudkan untuk di isi oleh partisipan. Kemudian menggunakan wawancara dan observasi sebagai instrument pendukung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan maka hasil pembahasan dalam penelitian ini dapat di uraikan bahwa prokrastinasi akademik merupakan perilaku menunda pekerjaan atau tugas akademik. Meskipun menyadari dampak negatifnya fenomena ini dapat menyebabkan rendahnya prestasi belajar dan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Faktor prokrastinasi ada dua faktor yaitu eksternal dan internal. Untuk melakukan intervensi dalam penyelesaian masalah tersebut maka di butuhkan layanan bimbingan kelompok siswa untuk saling berbagi pengalaman, peristiwa dan pemberian dukungan dan belajar masing-masing. Di harapkan jika siswa telah diberikan layanan bimbingan kelompok dapat menurunkan Tingkat prokrastinasi dan prestasi

Fenomena ini memiliki dampak serius bagi individu yang mengalmi nya, perilaku prokrastinasi akademik cenderung terbentuk dan berkembang selama proses sosialisasi dimulai dari lingkungan keluagra di perkuat di lingkungan sekolah dan Masyarakat. Faktor-faktor yang mendasari terbentuknya perilaku prokrastinasi tersebut tidak dapat di abaikan dan diduga memengaruhi sejauh mana siswa akan cenderung melakukan prokrastinasi akademik.

Menurut Canda Dkk 2014 menyatakan penyebab prokrastinasi akademik pada siswa dapat di kelompokkan menjadi beberapa faktor termasuk kondisi fisik seperti jenis kelamin dan Tingkat kelelahan fisik, kondisi psikologis seperti kurangnya rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri, faktor keluarga seperti fasilitas yang disediakan oleh oerang tua lingkungan sekolah seperti pengaruh dari teman sebaya pendekatan pengajaran oleh guru. Dan pengalaman negatif dengan guru serta lingkungan Masyarakat yang kurang mendukung.

Dalam Upaya mengatasi masalah prokrastinasi akademik salah satu intervensi yang dapat di lakukan adalah melalui layanan bimbingan kelompok. Proses bimbingan kelompok memungkinkan siswa untuk saling berbagi pengalaman, memberikan dukungan dan belajar strategi-strategi untuk mengatasi prokrastinasi akademik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat di simpulkan bahwa penurunan prokrastinasi akademik siswa di akibatkan dari beberapa faktor terutama faktor lingkungan keluarga, karena keluarga menjadi pendidik utama bagi anak-anak. Ketika pada lingkungan keluarga anak-anak mendapat motivasi dari keluarganya maka anak akan cenderung merasa bahwa dirinya di hargai serta di apresiasi apapun yang telah mereka capai, tak hanya itu beberapa faktor penurunan prokrastinasi diakibatkan juga dari psikologis anak

yang kurang. Beberapa faktor yang menjadi pengaruh bagi penurunan prokrastinasi akademik siswa harus segera diterentaskan secepat mungkin, karena bila di biarkan terus-menerus maka anak tidak lagi memiliki semangat belajar dan cenderung memiliki prestasi belajar yang lemah. Itu akan berpengaruh terhadap kualitas belajar anak, berpengaruh terhadap kepercayaan diri anak dan berpengaruh terhadap masa depan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, U. Wibowo M,E &Setyowani, N (2014) Faktor-faktor penyebab prokrastinasi akademik pada siswa kelas IX SMA Negeri Kabupaten temanggung. Indonesian journal of guidance and counseling : theory and application, 3 (3)
- Kurniawan,W,A & Zarah puspitaningtyas (2016) metode penelitian kuantitatif (Agung widhi Kurniawan zarah puspitaningtyas)
- Laia,B. Florina Laurence zagoto S. Theresia venty fau Y Duha A Te;ai,namia, K. Permata sari lase, I, Ziraluo M. Magdalena duha M Laia B & Lauhambowo, B (2020) Prokrastinasi akademik siswa SMA negeri di kabupaten nias Selatan
- Nasution,S,H. & Abdillah (2019) bimbingan konseling konsep, teori dan aplikasinya, Lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia
- Rahi,R Saodah. Sri Sulistyaningsih natalia Daeng tiring, Asman L,A,F, mertyani sari dewi, irene hendrika, R Ferawati, M Megita dwi pamungkas, Eko Sutrisno, heny wulandari, trimurtini & Arief budi wicaksono (2021) metodologi penelitian (teori dan praktik)
- Ridwan, M & Asrori (2021) pendekatan bimbingan konseling di sekolah
- Santoso, L & Harries madiistriyatno (2021) metodologi penelitian kuantitatif
- Sugiyono (2013) metodologi penelitian kuantitatif
- Yusuf, M (2017) metode penelitian kuantitatif gabungan, kencana